

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Kualitas kehidupan bangsa sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokrasi. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Se jauh ini pembaharuan dalam pendidikan yang perlu dikaji ulang kembali, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, efektifitas metode pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana serta manajemen sekolah (Nuraini, 2014).

Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketetapan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Proses yang dilakukan oleh guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam menyampaikan materi, biasanya guru menyampaikan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, serta hanya menggunakan buku panduan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa yang dicapai kurang optimal (Nuraini, 2014).

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Manfaat media pembelajaran adalah 1) Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, 2) Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar (Arsyad, 2013). Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan suatu media pembelajaran yang tepat dan sesuai. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran tentang pengetahuan makanan kontinental adalah media gambar.

SMK Pencawan Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki paket keahlian Akomodasi Perhotelan. Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa SMK Pencawan adalah Pengetahuan Makanan Kontinental yang merupakan suatu hidangan kontinental yang identik dengan hidangan Eropa terutama yang berasal dari Negara Perancis dan diangkat sebagai hidangan internasional (Sumiarsah, 2013). Mata pelajaran ini merupakan salah satu kompetensi yang menuntut peserta didik untuk memiliki pengetahuan yang luas tentang makanan kontinental dan menguasai cara mengolah dan menyiapkan serta mengetahui metode memasak makanan kontinental dengan baik, sebagai pengetahuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik dalam mengikuti setiap praktikum yang dilakukan di sekolah. Salah satu kompetensi dasar yang dibahas dalam mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental adalah hidangan dari sayuran dan telur.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Rabu, 29 April 2015, pada siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016, bahwa pembelajaran di dalam kelas masih didominasi oleh guru. Guru masih menggunakan media pembelajaran yang terbatas yakni buku paket (*textbook*) dan media papan tulis. Dengan demikian suasana pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa menjadi lebih pasif, kurang tertantang dalam mengungkapkan pendapat dan kurang memiliki keinginan bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Jika hal ini terus dibiarkan, diduga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Agar proses pembelajaran memperoleh hasil yang optimal, maka di perlukan alat bantu yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran tentang pengetahuan makanan kontinental adalah media gambar.

Media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena media gambar memiliki kelebihan, diantaranya adalah 1) Menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata, 2) Daya ingat otak akan gambar jauh lebih kuat bertahan dibandingkan dengan susunan kalimat (bahasa verbal). 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, 4) Harganya terjangkau dan mudah diperoleh. Dengan menerapkan media gambar ini sebagai media maka diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat (Arsyad, 2013).

Penggunaan media gambar bagi guru berguna untuk mempersiapkan materi yang hendak diberikan, juga berguna untuk menyusun skenario

pembelajaran. Bagi siswa, media gambar dapat membantu siswa untuk memahami hubungan antar materi pelajaran yang diberikan guru, merangsang kreativitas dan daya berpikir, dan meningkatkan hasil belajar siswa (Arsyad, 2013).

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Makanan Kontinental Pada SMK Pencawan School”**.

A. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi kelas masih menggunakan papan tulis sebagai alat untuk memberikan materi pembelajaran.
2. Kondisi kelas juga masih berfokus pada guru bidang studi sebagai bahan pengetahuan utama.
3. Guru masih menggunakan metode ceramah menjadi pilihan utama dalam mengajar.
4. Tidak ada buku pedoman pelajaran untuk masing - masing siswa sebagai bahan ajar.
5. Siswa kurang aktif pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental pada siswa SMK Pencawan Medan.
6. Hasil belajar siswa kurang optimal pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental pada siswa SMK Pencawan Medan.

7. Guru belum menggunakan media gambar pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental pada siswa kelas X paket keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pencawan Medan.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Media gambar dalam penelitian ini dibatasi pada media gambar cetak.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental dibatasi pada materi hidangan dari sayuran dan telur.
3. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X paket keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pencawan Medan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental?
3. Apakah media gambar dapat mempengaruhi hasil belajar pengetahuan makanan kontinental?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental.
3. Untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi adalah sebagai berikut:

Bagi guru sebagai penambah alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran pengetahuan makanan kontinental. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi peserta didik agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar tentang pengetahuan makanan kontinental. Dapat memudahkan peserta didik memahami pelajaran pengetahuan makanan kontinental. Dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran pengetahuan makanan kontinental. Bagi sekolah sebagai input bagi sekolah di dalam memberikan sumbangan pemikiran terhadap teknik pengajaran tepat guna. Dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya. Bagi peneliti, agar penelitian ini dapat menambah pengalaman yang baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dimasa mendatang